
Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Dalam Edukasi Perawat Cilik Untuk Pencapaian Sekolah Peduli Kesehatan

Elpriska¹⁾, Alisarjun²⁾, Tjut Alini³⁾,

¹⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Columbia Asia

¹⁾ elpriska0806@gmail.com, ²⁾ alisarjunipadang@gmail.com, ³⁾ email@email.com,

ABSTRAK

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan perpaduan antara dua upaya dasar yakni upaya pendidikan sekolah dan upaya kesehatan sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Pemantauan kesehatan anak usia sekolah idealnya dilakukan oleh UKS dalam program perawatan kesehatan. Tetapi sampai saat ini peran dari UKS belum terlaksana secara optimal salah satunya karena kurangnya tenaga kesehatan sekolah. Oleh karena itu diperlukan inovasi untuk mengoptimalkan peran UKS salah satunya dengan pembentukan perawat cilik.. Metode kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan, demonstrasi, redemonstrasi. Dalam pelaksanaan pelatihan pembentukan Percil pada siswa-siswi yang didampingi oleh guru penanggungjawab UKS untuk menunjang keberhasilan kegiatan ini. Dalam mengukur pengetahuan siswa-siswa diberikan buku panduan UKS dalam bentuk gambar. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa-siswi tentang hidup bersih dan sehat yang terdiri dari kebersihan dan kesehatan pribadi, kebersihan dan kerapihan lingkungan, peningkatan pengetahuan tentang makanan dan minuman yang sehat dan bergizi siswa. Dengan pelatihan ini harapannya semua sekolah Pendidikan Anak Usia Dini dapat memberikan pelayanan UKS secara optimal.

Keywords: UKS, Perawat cilik, sehat,

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah membutuhkan pengetahuan dasar tentang kesehatan yang sangat penting diketahui siswa-siswi terutama mengenai pemahaman dan kesadaran akan kesehatan sejak dini karena anak usia sekolah pada umumnya membutuhkan perawatan kesehatan dan juga memerlukan pengawasan kesehatan yang teratur saat mereka sedang berada di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Karena orang tua dan guru tidak setiap saat bisa mengawasi mereka sehingga berbagai masalah kesehatan dapat setiap saat mengancam kesehatan mereka (Kurniawan F., 2015). Maka pembentukan Percil (perawat cilik) ini sangat dibutuhkan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam bentuk penyuluhan, pembinaan dan pendampingan mengenai masalah keperawatan pada siswa, sehingga kesehatan sejak dini dan bagaimana cara menjaga kesehatan baik pada diri sendiri maupun temannya.

Pentingnya kegiatan Percil ini untuk membiasakan anak menjadi mandiri dan mampu mengatasi masalah tanpa bergantung kepada orang lain, mengingat pada anak usia prasekolah tingkat aktivitas yang tinggi sedangkan kematangan dan keseimbangan fisik yang belum sempurna mengakibatkan anak lebih gampang jatuh dan terluka. Serta dapat memupuk kebiasaan hidup sehat pada anak sejak usia dini agar pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melakukan prinsip hidup sehat serta mampu ikut berperan secara aktif dalam upaya peningkatan kesehatan baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat (Efendi F., Makhfudli, 2009)

Dasar dalam pelatihan dan edukasi perawat cilik dalam rangka pencapaian sekolah peduli kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah Memberikan pengenalan mengenai perawat cilik kepada Siswa Sekolah Dasar dan memberikan pelatihan dan keterampilan berupa edukasi perawat cilik kepada Siswa Sekolah Dasar sehingga masyarakat akan lebih paham dan

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

mengetahui perawatan pertama yang tepat yang bisa dilakukan jika terdapat masalah kesehatan.

Masyarakat juga akan lebih mengenal profesi perawat dalam keseharian, sehingga masyarakat akan mampu menciptakan sekolah peduli kesehatan. Dari 30 anak yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan dan edukasi perawat cilik, didapatkan hasil yang cukup memuaskan dengan anak yang diberi edukasi terkait perawat cilik memahami apa peran seorang perawat..

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa pelaksanaan pelayanan UKS di SDN 060883 yang beralamat di Jl Darusalam no 14, Sei Sikambing Kec Medan Petisah Kota Medan belum optimal, dan belum memiliki ruang khusus UKS. Maka untuk meningkatkan pelayanan UKS di sekolah oleh kepala sekolah setuju dilaksanakan pelatihan Percil jumlah siswa sebanyak 30 orang selama 2 hari. Yang bertujuan untuk menwujudkan peningkatan kesehatan siswa-siswi SDN 060883 dengan pembentukan perawat cilik.

KAJIAN TEORITIS

Perawat (nurse) berasal dari bahasa latin yaitu kata nutrix yang berarti merawat atau memelihara. Menurut Kusnanto (2006), perawat adalah seseorang (seorang profesional) yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab dan kewenangan melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan pada berbagai jenjang pelayanan keperawatan.

Perawat cilik adalah siswa-siswi yang memenuhi kriteria dan telah terlatih untuk ikut melaksanakan usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungan sekolah. Tugas dan kewajiban perawat cilik antara lain selalu bersikap dan berperilaku sehat, menggerakkan siswa lain untuk menjalankan usaha kesehatan diri sendiri, berusaha tercapainya kesehatan lingkungan yang baik di sekolah dan berperan aktif dalam peningkatan kesehatan di sekolah

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang peran dan fungsi perawat menyebabkan perlu diperkenalkan kepada masyarakat luas, diawali dengan anak – anak dalam kegiatan Perawat cilik, agar profesi Ners diketahui oleh banyak masyarakat sehingga akan diminati dan menjadikan masyarakat cerdas dalam melakukan perawatan Kesehatan. Perawat cilik diharapkan dapat menjadi awal mula dan contoh bagi masyarakat untuk dapat mengenali profesi Ners. Perawat sendiri merupakan bagian dari kesehatan yang sangat penting untuk bisa memberikan pengenalan terhadap dunia kesehatan pada anak – anak sejak dini.

METODE PENELITIAN

Persiapan Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan melakukan survey langsung ke SDN 060883, memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa yang ikut baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

Metode Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan bekerjasama dengan sekolah dasar SDN 060883 Medan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi berupa penyuluhan yang disertai dengan pemberian brosur yang berisi materi pengetahuan tentang PHBS mulai dengan dilakukan penyuluhan kesehatan, demonstrasi dan redemonstrasi PHBS, dan pelatihan pada siswa-siswi yang didampingi oleh guru penanggung jawab UKS tentang pentingnya hidup bersih dan sehat bagi diri sendiri maupun orang lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Dalam Edukasi Perawat Cilik Untuk Pencapaian Sekolah Peduli Kesehatan dalam rangka pencapaian sekolah Peduli Kesehatan di Kecamatan Medan Petisah adalah suatu kegiatan pengenalan profesi Ners kepada anak-anak sejak usia dini, sehingga dapat mengenal dan menumbuhkan minat pada profesi Ners yakni Perawat. Kegiatan masyarakat ini dilaksanakan di SDN 060883 dalam hal ini kepada anak-anak sekolah dasar kelas V, kegiatan dilakukakan didalam kelas dan dilapangan sekolah SDN 060883.

Program ini diharapkan menjadi media untuk memperkenalkan profesi perawat sebagai



tenaga kesehatan kepada anak sejak usia dini, yakni di bangku sekolah dasar. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa di STIKes Columbia Asia Prodi S1 Keperawatan, sehingga diharapkan dengan kegiatan ini dosen dan mahasiswa dapat berperan aktif langsung kepada masyarakat khususnya anak SDN 060883. Tujuan dari kegiatan ini yaitu: 1) Mengetahui profesi perawat kepada masyarakat terutama anak SD yang termasuk dalam anak usia dini sehingga mindset adanya profesi akan tertanam di benak siswa SD tersebut. 2) Pendidikan tentang keperawatan kepada anak melalui Perawat Cilik, hal ini dirasa sangat baik diterapkan untuk menjadi bekal pengetahuan, sesuai dengan tujuan pemerintah yakni Gema Cermat

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 hari mulai tanggal 16 Juni 2023 - 17 Juni 2023, mulai pukul 09.00 – 12,30 Wib. Pemberian penyuluhan kepada siswa sekolah dasar diberikan secara kreatif dan inovatif, agar pesan dalam materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan menggunakan alat bantu LCD, leaf leaf, alat peraga dan alat pengeras suara

Gambar 1 : Penyuluhan Pelayanan UKS dalam Pembentukan Percil



KESIMPULAN

Berdasarkan proses pelaksanaan dan penyampaian materi maupun dialog atau tanya jawab, maka secara umum dapat dikemukakan kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Dalam Edukasi Perawat Cilik Untuk Pencapaian Sekolah Peduli Kesehatan” yang dilaksanakan di SDN 060883 Medan Darussalam sangat bermanfaat dikarenakan Pengenalan kepada anak usia dini dalam memperkenalkan profesi Perawat kepada siswa SD dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat atas profesi Perawat, serta memperkenalkan istilah Perawat Cilik akan meningkatkan popularitas profesi Perawat. Selain dari pada itu perawatan kepada anak usia dini harus terus ditingkatkan supaya membawa perubahan mindset mengenai pengetahuan dan kesadaran tentang perawatan secara

—REFERENSI

Ali, Zaidin. (2010). Dasar – Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan. Jakarta : Trans Info Media
Asnaniar WOS, Asfar A. Jurnal Pengabdian Kesehatan. Ners Cilik Sebagai Penggerak Kesehatan

- Efendi F., Makhfudli,. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Madika
- Fasilitas di Sekolah dalam Penerapan PHBS Membuang Sampah pada Tempatnya. Unnes Journal of Public Health, 3(1), 1–10.
- Notoa Raharjo, A. S., & Indarjo, S. (2014). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan
- Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sdn 108 Inpres Tonasa Kabupaten Tak. 2018;1(2):89
- Perilaku, T., Bersih, H., Sehat, D. A. N., & Sekolah, D. I. (2013). 1 , 2 , 2. 1–8.
- Personal hygiene and health care (serial online). Diakses melalui <http://healthcare.thomsonreuters.com/resea>
- Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SLB C Bantul. Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM), 7(1), 20–26. <http://jurnalmadanimedika.ac.id/index.php/JMM/article/view/73>
- Jrank. (2010)
- Widyaningrum, R. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Trias).
- Wawan H, Nuzula F. Pembentukan Perawat Cilik (PERCIL) Sebagai Pionir Terdepan Guna Pencapaian Program Indonesia Sehat Cerdas.